

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis data, baik secara deskriptif maupun verifikatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Risiko Pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk. selama periode 2009-2013 mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan akan tetapi jika dibandingkan dengan ROA masih tetap lebih tinggi NPF nya. Penurunan terjadi karena tidak seimbang nya jumlah penyaluran pembiayaan dengan jumlah pengembalian dari nasabah. Penyebab dari pembiayaan bermasalah ini adalah karena nasabah tidak mampu membayar kewajibannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
2. Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk. selama periode 2009-2013 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun, penurunan ini terjadi karena rendahnya jumlah laba yang diterima dan tidak dapat mengimbangi jumlah asset yang terus meningkat setiap periodenya akibat rendahnya ROA ini adalah mengurangi tingkat profitabilitas bank dan menurunkan tingkat kesehatan bank apabila dilihat dari sisi profitabilitas.
3. Hasil penelitian pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (NPF) terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk. menunjukkan risiko pembiayaan *Musyarakah* (NPF) berpengaruh negatif terhadap ROA. Menurut hasil

perhitungan bahwa nilai $Y = a+bX$ yaitu $Y=(0,412X) - 0,004$, yang berarti bahwa hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap terhadap variabel Y, yang artinya bahwa semakin tinggi risiko pembiayaan *musyarakah* dengan menggunakan indikator NPF maka akan mengakibatkan ROA menurun. Dengan kata lain setiap terjadinya kenaikan 1% variabel X (Risiko pembiayaan *musyarakah*) maka variabel Y (ROA) akan menurun sebesar 0,412.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. PT. Bank BRI Syariah, Tbk. hendaknya senantiasa berusaha memelihara pembiayaan *musyarakah* yang sehat dengan meningkatkan pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabahnya dengan tetap memperhatikan unsur kehati-hatian untuk menekan timbulnya risiko pembiayaan *Musyarakah*. Oleh karena itu bank syariah disarankan agar memiliki sumber daya yang termampil dalam mengelola pembiayaan yang disalurkan kepada debitur serta terus melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap para debitur secara rutin sehingga diharapkan dapat memperkecil kerugian yang dialami debitur atas pembiayaan *musyarakah* yang dikelola.
2. PT. Bank BRI Syariah, Tbk. untuk meningkatkan ROA yaitu bank perlu meningkatkan pendapatan dan menekan biaya agar dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi untuk mengimbangi peningkatan asset bank, sehingga bank

tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki asset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.

3. Melihat hasil persamaan regresi yang menyatakan ada pengaruh negatif risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset*, maka disarankan agar PT. Bank BRI Syariah, Tbk. dapat menekan jumlah pembiayaan *musyarakah* bermasalah (NPF) dengan mengoptimalkan kolektabilitas pembiayaan *musyarakah* yang diberikan terhadap para debiturnya sehingga perolehan laba yang diperoleh dapat meningkat dan berpengaruh baik terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank BRI Syariah, Tbk.

